



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI METODE
AKUNTANSI KONSERVATIF PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : RENATA CHANDRA

NIM : 125070051

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Renata Chandra
NO. MAHASISWA : 125070051
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI METODE AKUNTANSI
KONSERVATIF PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-
2009

Jakarta, Juli 2011

Pembimbing

Dra.NurainunBangun,M.M.,Ak

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RANGGA YUDHISNA

NO. MAHASISWA : 125070678

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN
PROPERTI, REAL ESTATE, DAN KONSTRUKSI
BANGUNAN DI BEI TAHUN 2007-2009

Jakarta, 12 Juli 2011

Pembimbing

Yanti, SE, M.Si., Ak

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : RANGGA YUDHISNA

NIM : 125070678

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *INCOME SMOOTHING*
PADA PERUSAHAAN PROPERTI, REAL
ESTATE, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI
BEI TAHUN 2007-2009

TANGGAL : 20 JULI 2011

KETUA PENGUJI :

(Drs. Primsa Bangun, M.M., Ak.)

TANGGAL : 20 JULI 2011

ANGGOTA PENGUJI :

(Yanti, SE, M.Si., Ak.)

TANGGAL : 20 JULI 2011

ANGGOTA PENGUJI :

(Melinda Haryanto, SE., M.M., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) Renata Chandra (125070051)
- (B) ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI METODE AKUNTANSI KONSERVATIF PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009
- (C) ix + 61 hlm ; 2011, gambar 2, tabel 10
- (D) Akuntansi Keuangan Menengah
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui secara simultan pengaruh ukuran perusahaan, *debt covenant*, *growth*, dan manajemen laba terhadap konservatisme. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2007-2009. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Sementara, teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan Uji *Omnibus of Model Coefficient*, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Koefisien Regresi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan seluruh data telah lolos dari persyaratan asumsi. Sehingga pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hanya terdapat satu variabel yang signifikan (manajemen laba) dan tiga variabel tidak signifikan, yakni ukuran perusahaan, *debt covenant*, dan *growth*. Dengan demikian model regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *debt covenant*, *growth* dan manajemen laba terhadap konservatisme adalah $Y = 3,081 - 0,193 X_1 - 1,163 X_2 - 0,003 X_3 - 15,424 X_4 + e$
- (F) Daftar acuan 20 (2001 – 2010)
- (G) Dra.Nurainun Bangun,M.M.,Ak

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009 dapat diselesaikan tepat waktu untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh ujian Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara di Jakarta.

Skripsi ini tidak akan mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan orang-orang yang telah memberikan kontribusi dalam pengerjaan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yanti, SE, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dengan baik dan penuh kesabaran memberikan pengertian serta meluangkan waktu untuk berkonsultasi.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak, CPA., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Para dosen yang telah memberikan ilmu yang berharga selama masa perkuliahan penulis. Selain itu tidak lupa kepada staf perpustakaan dan karyawan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan sehingga terwujudnya skripsi ini.
5. Staf Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Untar untuk bantuan dalam pengumpulan data.

6. Keluarga besar penulis Papa, Mama, Dimas, Keluarga Hartono, dan Keluarga Harjana yang telah membantu baik dalam moril maupun materiil, serta memberikan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Keluarga Besar IMAKTA, Ko Hen, Gusly, Vitri, Tati, Jona, Edy, Calvin, Ferdy, Ahin, Desten, Alung, Jod '05, Dodo, dan semua pengurus IMAKTA atas dukungan dan kebersamaan kalian selama ini.
8. Om Hendra Irawan, Tante Hanny, Amel, dan Lisa atas dukungannya.
9. Yanto Soetrisno sebagai teman satu bimbingan yang telah banyak membantu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Terima kasih atas perhatian yang diberikan.

Jakarta, 6 Juli 2011

Penulis

Rangga Yudhisna

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sitematika Pembahasan.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Laporan Keuangan.....	9
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	9
b. Komponen Laporan Keuangan.....	10
c. Karakteristik Laporan Keuangan.....	10
d. Tujuan Laporan Keuangan.....	11

e. Pemakai Laporan Keuangan.....	12
2. Laba.....	12
a. Pengertian Laba.....	12
b. Konsep Laba.....	13
c. Tujuan dan Kegunaan Pelaporan Laba.....	13
3. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	14
4. <i>Income Smoothing</i>	16
a. Pengertian <i>Income Smoothing</i>	19
b. Jenis-Jenis <i>Income Smoothing</i>	17
c. Obyek <i>Income Smoothing</i>	18
d. Alasan Terjadinya Praktik <i>Income Smoothing</i>	18
e. Tujuan <i>Income Smoothing</i>	19
f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik <i>Income Smoothing</i>	19
5. Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kerangka Pemikiran.....	23
C. Perumusan Hipotesis.....	25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	28
------------------------------------	----

B. Metode Penarikan Sampel.....	28
1. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	28
2. Operasionalisasi Variabel.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Pengolahan Data.....	31
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	33
1. Statistik Deskriptif.....	33
2. Pengujian <i>Univariate</i>	33
a. <i>One-Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	34
b. <i>Independent Sample t-Test</i>	34
c. <i>Mann-Whitney Test</i>	35
3. Pengujian <i>Multivariate</i>	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	37
B. Analisis dan Pembahasan.....	40
1. Hasil Perhitungan Indeks <i>Eckel</i> , <i>NPM</i> , dan <i>Financial Leverage</i>	40
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3. Analisis Hasil Pengujian dengan <i>Univariate Test</i>	49
a. <i>One-Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	49

b. <i>Independent Sample t-Test</i>	50
4. Analisis Hasil Pengujian dengan <i>Multivariate Test</i>	52
a. <i>-2 Log likelihood</i>	53
b. <i>Nagelkerke's R Square</i>	53
c. <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	54
d. Uji Ketepatan Prediksi.....	55
e. Pengujian <i>Multivariate</i> secara Serentak.....	56
f. Pengujian <i>Multivariate</i> secara Terpisah.....	58
5. Perbandingan Hasil Pengujian <i>Univariate</i> dengan <i>Multivariate Test</i>	61

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1. Hasil Penyeleksian Sampel.....	38
Tabel 4.2. Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	39
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Indeks Eckel.....	41
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	43
Tabel 4.5. Hasil Perhitungan <i>Financial Leverage</i>	45
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	47
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Rata-Rata Tiap Variabel.....	48
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan <i>One-Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	50
Tabel 4.9. Hasil Perhitungan <i>Independent Sample t-Test</i>	51
Tabel 4.10. Hasil Pengujian Kesesuaian Model Terhadap Data.....	53
Tabel 4.11. Hasil Pengujian <i>Nagelkerke's R Square</i>	54
Tabel 4.12. Hasil Pengujian <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	54
Tabel 4.13. Hasil Perhitungan Uji Ketepatan Prediksi.....	55
Tabel 4.14. Hasil Pengujian <i>Multivariate Serentak</i>	56

Tabel 4.15. Hasil Pengujian <i>Multivariate</i> Tahap Satu.....	59
Tabel 4.16. Hasil Pengujian <i>Multivariate</i> Tahap Dua.....	60
Tabel 4.17. Hasil Pengujian <i>Multivariate</i> Tahap Tiga.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tipe Perataan Laba.....	17
Gambar 2.2. Skema Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 2.3. Diagram Model Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Nama-Nama Perusahaan dan Perhitungan Indeks *Eckel*

Lampiran 2: Data dan Rasio Keuangan Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian di sebagian besar negara di dunia. Pasar modal memiliki peran sebagai penyalur dana dari *lender* ke *borrower*, atau dari pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus) kepada pihak yang mengalami kekurangan dana (defisit). Pasar modal sebagai lembaga pemupukan modal dan mobilisasi dana, dapat memberikan hasil seperti yang diharapkan, apabila pasar modal itu efisien.

Pasar modal yang efisien dapat mendukung perkembangan dunia ekonomi, karena adanya alokasi dana dari sektor yang kurang produktif ke sektor yang lebih produktif. Pasar modal juga dapat memperkuat struktur permodalan di dunia usaha, karena dunia usaha dapat mengatur kombinasi sumber pembiayaan sedemikian rupa sehingga mencerminkan paduan sumber pembiayaan jangka panjang dan jangka pendek (Jusuf, 2002).

Sedangkan di Indonesia, pasar modal juga telah menjadi sarana penyalur dana bagi perusahaan yang membutuhkan modal untuk mengembangkan kegiatan usaha dari perusahaan yang bersangkutan, sebaliknya pasar modal juga menyediakan sarana bagi perusahaan atau individu yang ingin melakukan investasi atas kelebihan dana yang dimiliki

untuk memperoleh keuntungan jangka panjang maupun jangka pendek atas investasi tersebut. Oleh karena itu, pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka pasar modal harus menciptakan suatu mekanisme yang dapat melindungi kepentingan pihak *surplus* dana (*investor*), yaitu dengan memberikan informasi yang lengkap dan benar melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu pencerminan dari suatu kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Salah satu pemakai laporan keuangan adalah *investor*.

Parameter yang umumnya dipakai oleh pengguna laporan keuangan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba, tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Sebagaimana disebutkan dalam SFAC No.1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Tindakan manajer ini kadang bertentangan dengan tujuan perusahaan dan biasanya akan merugikan atau mengurangi profitabilitas perusahaan, misalnya *income smoothing*.

Teori keagenan (*Agency theory*) menyatakan manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan yang sering terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri (*dysfunctional behaviour*) dan perusahaannya. Untuk itu manajemen melakukan manajemen laba (*earning management*) karena laba merupakan salah satu informasi dalam laporan keuangan yang sering digunakan sebagai dasar dalam penentuan kompensasi manajemen dan merupakan sumber informasi yang penting untuk melakukan praktik *income smoothing*. Usaha untuk mengurangi fluktuasi laba adalah suatu bentuk manipulasi laba agar jumlah laba suatu periode tidak terlalu berbeda dengan jumlah laba periode sebelumnya.

Praktik *income smoothing* merupakan fenomena yang umum terjadi dan dilakukan di banyak negara. Namun demikian, praktik *income smoothing* ini, jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Akibatnya, investor mungkin tidak memperoleh informasi akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan risiko dari portofolio mereka.

Income smoothing merupakan normalisasi laba yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai trend atau level tertentu (Belkaoui, 2004). Sementara Beidleman (dalam Chariri dan Ghazali, 2001: 326) mendefinisikan bahwa *income smoothing* sebagai usaha yang disengaja

untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Moses (1987) dan Budiasih (2009), ditemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Lalu melalui penelitian yang dilakukan oleh Ashari *et al.* (1994), ditemukan terdapat indikasi tindakan *income smoothing* dan laba operasi merupakan sasaran umum yang digunakan untuk *income smoothing*. Tindakan *income smoothing* cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah, dan perusahaan dalam industri yang lebih berisiko. Jin dan Machfoedz (1998), menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suranta dan Merdistusi (2004), ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *return on asset*, dan *financial leverage* terhadap praktik *income smoothing*. Penelitian lebih lanjut dilakukan oleh Suwito dan Herawaty (2005), memperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari jenis usaha, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, *leverage* operasi perusahaan, dan *net profit margin* terhadap tindakan *income smoothing*. Masodah (2007), menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *net profit margin* terhadap praktik *income smoothing*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Rahayu (2008),

ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan dan *return on investment* terhadap tindakan *income smoothing*.

Perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik perhatian para investor di Indonesia. Setidaknya ada enam keuntungan dalam berinvestasi properti, yakni : (1) Apresiasi dari nilai tambah (karena sifatnya terbatas dan tidak bergerak / *immobility*); (2) Nilai tambah dari pengembangannya (seperti dibuat bangunan komersial atau areal pertanian); (3) Adanya pendapatan dari kegiatan operasi (disewakan); (4) Merupakan agunan yang baik; (5) Proteksi daya beli terhadap inflasi; (6) Merupakan kebanggaan bagi pemilik atau pemakainya (Santoso, 2008). Praktik *income smoothing* juga mungkin terjadi pada perusahaan-perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jadi penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, *net profit margin*, *return on investment*, dan *financial leverage* sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah praktik *income smoothing* pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN PROPERTI, REAL ESTATE, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI BEI TAHUN 2007-2009”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan adanya hasil penelitian-penelitian terdahulu yang belum konsisten, maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh dari ukuran perusahaan, rasio profitabilitas perusahaan, dan rasio *leverage* operasi perusahaan terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.

C. Ruang Lingkup

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Variabel independen meliputi Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Financial Leverage*; (2) Periode data penelitian mencakup data tahun 2007, 2008, dan 2009 pada laporan keuangan perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan di BEI.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* di perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI; (2) Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* di perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI; (3) Apakah *financial leverage*

berpengaruh terhadap praktik *income smoothing* di perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah faktor-faktor ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, *financial leverage* secara signifikan dapat mempengaruhi praktik *income smoothing* pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI; (2) Konsistensi hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa masukan bagi pihak – pihak yang berkepentingan, antara lain : (1) Memberikan masukan kepada investor untuk mengambil keputusan investasi; (2) Bagi perusahaan emiten, sebagai bahan pertimbangan dalam *decision making* dalam menetapkan kebijakan keuangan di masa mendatang; (3) Penelitian ini merupakan sarana untuk mempraktikkan teori dan pengetahuan yang didapatkan di bangku kuliah; (4) Menambah referensi penelitian di pasar modal mengenai isu *income smoothing*; (5) Meningkatkan pemahaman tentang teori-teori Akuntansi Keuangan Menengah; (6) Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat pengantar materi yang membahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, kerangka pemikiran yang menjelaskan mengenai tahap-tahap penelitian, dan perumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas keseluruhan permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang diperlukan untuk perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albercht, W.D. dan F.M. Richardson. (1990). Income Smoothing by Economic Sector. *Journal of Business Finance and Accounting*. Vol. 17 (5). Winter. Hal.713-730
- Aritonang R., Lerbin R. (2007). *Riset Pemasaran Teori & Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ashari, N., Koh, H.C., Tan, S.L. dan Wang. W.H. (1994). Factor Affecting Income Smoothing Among Listed Companies in Singapore. *Accounting Business Research*, Vol. 24 (96). Hal 291-301
- Belkaoui, Ahmad Riahi. (2004). *Accounting Theory. 5th Edition*. New York: Thomson Learning.
- Budiasih, Igan. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Media AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 4. Januari.
- Dwiatmini S., Nurkholis. (2001). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Laba: Kasus Praktek Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *TEMA*. Vol. 2(1). Hal. 35-48
- Eckel, N. (1981). The Income Smoothing Hypothesis Revisited. *ABACUS*. Vol. 17 (1). Juni. Hal. 28-40.
- Foster. (1986). *Financial Statement Analysis*. Englewood, New Jersey. Prentice Hall International.

Godfrey *et al.* (2010). *Accounting Theory*. 7th Edition. New York: John Wiley dan Sons, Inc

Heyworth, S.R. (1953). Smoothing Periodic Income. *The Accounting Review*. Vol. 28 (1). Hal. 32-39

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Jin, Liauw She dan Mas'ud Machfoedz. (1998). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Juli. Vol. 1 (2). Hal.174-191.

Juniarti dan Carolina. (2005). Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7 (2). November. Hal. 148-162

Kieso, Donald E., Jerry J Weygant, dan Terry D. Warfield. (2007). *Intermediate Accounting*. 12th Edition. New York: John Wiley dan Sons, Inc.

Masodah. (2007). Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya dan faktor yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil)*. Vol. 2. Hal. 16-23

Moses, O.D. (1987). Income Smoothing and Incentives : Empirical Test Using Accounting Changes. *The Accounting Review*. Vol. LXII (2). April. Hal. 358-377

Murtanto. (2004). Analisis Perataan Laba (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik

di Indonesia. Simposium Nasional Indonesia VII. Bali. Desember. Hal 1177-1201

Priyatno, Duwi. (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media

Ronen, J., dan Sadan, S. (1981). *Smoothing Income Numbers: Objectives, Means and Implication*, Addison-Wesley.

Salno, H.M. dan Zaki Baridwan. (2000). Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 3 (1). Hal 17-34

Schroeder, Clark dan Cathey. (2009). *Financial Accounting Theory and Analysis: Text and Cases. 9th Edition*. USA: Wiley.

Subramanyam, K.R. dan J.J. Wild. (2009). *Financial Statement Analysis. 10th Edition*. New York: McGraw-Hill

Suranta, E. dan Pratana Puspita Merdistusi. (2004). Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Bali. Desember. Hal. 340-357

Suwito, E., dan Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo. September. Hal. 136-146

Wijayanti, D.L. dan S.I. Rahayu. (2008). Analisis Perataan Laba (Income Smoothing) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Sektor

Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5 (2).
Agustus. Hal. 155-169

www.idx.co.id